BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan atau teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di lokasi yang diteliti.

Denzin dan Lincoln, yang dikutip oleh Albi dan Johan dalam buku mereka berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan kondisi alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang ada, melibatkan berbagai metode yang tersedia.⁵⁹

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif yang secara akurat menggambarkan karakteristik individu, kondisi suatu kelompok, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai gejala dalam masyarakat. Peneliti memilih metode deskriptif dengan tujuan mengumpulkan fakta terkait isu yang diteliti, serta untuk melakukan observasi mengenai Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Wanprestasi dalam Praktik Penyewaan Mobil.

---

⁵⁸ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 21.

⁵⁹ Albi Aggio, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-8.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat krusial karena mereka perlu terlibat langsung dengan lembaga yang sedang diteliti untuk membangun hubungan yang terbuka antara kedua belah pihak. Dengan demikian, peneliti berfungsi dalam pengumpulan data dan aktif dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti memainkan berbagai peran, termasuk sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

Alat utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang kadang-kadang dibantu oleh orang lain, untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif selama kegiatan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Untuk memperoleh data secara mendalam, peneliti melakukan pengambilan data dengan mengunjungi langsung lokasi, yaitu di Queen5 Rentcar. Peneliti juga menggunakan alat seperti handphone untuk mencatat informasi dan mengambil foto sebagai bahan dokumentasi pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian juga termasuk dalam kategori sumber data. Informasi mengenai kondisi dari tempat peristiwa atau aktivitas yang terjadi dapat diperoleh melalui sumber yang terkait dengan lokasi, baik itu berupa tempat itu sendiri maupun lingkungan sekitarnya.⁶⁰ Tempat

---

⁶⁰ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 101.

yang ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini adalah di Queen5 Rentcar yang terletak di Desa Putih, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Lokasi penelitian di Queen5 Rentcar dipilih karena rental mobil ini merupakan salah satu penyedia layanan penyewaan mobil yang berkembang pesat di area tersebut serta rental tersebut sudah berdiri cukup lama sejak tahun 2011. Terletak di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang perbatasan dengan wilayah Kota Kediri dan letaknya yang cukup strategis, serta lokasinya yang berdekatan dengan wilayah Pondok Pesantren dimana hal tersebut menjadi pilihan untuk para santri melakukan rental mobil di Queen5 Rentcar. Queen5 Rentcar menawarkan akses yang mudah bagi pelanggan baik dari segi transportasi dan berbagai armada yang beragam jenis tipe mobil, sehingga menjadi contoh yang cocok untuk meneliti praktik dalam penyewaan mobil. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data dan wawasan yang mendalam mengenai manajemen operasional, strategi pemasaran, dan kepuasan pelanggan, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja serta daya saing sebuah tempat rental kendaraan di masa depan.

D. Sumber Data dan Data

Data merupakan *part* yang terpenting dari penelitian. Penelitian tidak dapat diteliti tanpa kehadiran sebuah data. Wawancara termasuk sumber data penelitian, sumber data wawancara tersebut disebut

responden.⁶¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder, berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer bersumber dari masyarakat yang terkait langsung dengan objek penelitian. Data primer diambil secara langsung dengan cara terjun ke lokasi penelitian.⁶² Pada penelitian ini, peneliti mengambil 15 (lima belas) responden sebagai data narasumber untuk menjawab fenomena yang terjadi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data primer meliputi teks-teks normatif seperti Al-Qur'an dan Hadis, buku-buku, artikel jurnal, tesis, dan sebagainya yang membahas tema serupa atau yang berkaitan dengan permainan berbasis peluang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah bentuk komunikasi antara dua individu, di mana salah satu pihak berusaha mengumpulkan informasi dari pihak lainnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang didasarkan pada tujuan tertentu.⁶³

---

⁶¹ Sujarweni V. Wiratna., "*Metode Penelitian* ", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.), 6

⁶² Eko Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: LPPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁶³ Umar Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Serasi Media Teknologi, 2024), 74.

2. Observasi

Observasi, menurut definisinya, adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan dan perhatian yang cermat terhadap fenomena tertentu, yang dapat digunakan sebagai informasi untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Metode ini mencakup pencatatan pola perilaku individu, objek, dan peristiwa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.⁶⁴

3. Domentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan penulisan peristiwa yang sudah berlangsung di masa lalu. Dokumentasi tersebut bisa berwujud catatan tertulis, gambar, atau karya seni yang berfungsi untuk mencatat dan menyimpan berbagai kejadian penting dalam masyarakat.⁶⁵

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah pendekatan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna.⁶⁶ Teknik analisis data mencakup berbagai metode yang diterapkan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat ditransformasikan menjadi informasi yang lebih berarti. Proses ini melibatkan pengorganisasian, interpretasi, dan penyajian data dengan cara yang mudah dipahami, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan, pemecahan

---

⁶⁴ Ibid., 75.

⁶⁵ Umar Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Serasi Media Teknologi, 2024), 76.

⁶⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

masalah, atau pengembangan strategi. Dengan menggunakan teknik analisis yang tepat, data mentah dapat diolah menjadi wawasan yang berharga, yang dapat mendukung berbagai bidang seperti bisnis, penelitian, dan pengembangan teknologi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah yang bertujuan untuk memproses, menyederhanakan, dan mengatur data mentah yang telah dikumpulkan, sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Sejalan dengan pandangan ini, tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih *komprehensif* dan mendalam mengenai pola-pola yang muncul dari data tersebut. Dengan begitu, analisis dapat mengidentifikasi tren dan wawasan yang mungkin terlewatkan jika data tidak diproses dengan baik.⁶⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar informasi tersebut dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan seharusnya disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemirsa dalam memahami informasi yang disajikan,

---

⁶⁷ Ermi Rosmita, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, Naela Khusna Faela Shufa, Nasir Haya, Isnaini Isnaini, Frankie Jantje Hendrikus Taroreh, Veronica Yonita Wongkar, Ignatia Rosali Honandar, Ronaldo Ferdy Ignatius Rottie, Moh. Safii, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: CV Gita Lentera, 2024), 53.

yang selanjutnya dapat digunakan untuk evaluasi, perbandingan, dan berbagai kebutuhan lainnya.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah lanjutan setelah proses reduksi dan penyajian data. Untuk memastikan kesimpulan yang lebih jelas, penting untuk melakukan pengujian validitas. Proses ini krusial dalam penelitian kualitatif karena menilai berbagai aspek kepercayaan seperti *kredibilitas*, *transferabilitas*, ketergantungan, dan kesesuaian. Beberapa teknik yang digunakan mencakup observasi yang mendalam, peningkatan keteraturan, triangulasi data, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan verifikasi hasil yang diperoleh.⁶⁹

4. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek yang paling krusial dalam penelitian, karena hal ini memastikan keandalan temuan dalam mengatasi masalah yang diteliti.⁷⁰ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memverifikasi keaslian data mengikuti kriteria kepercayaan dengan tiga pendekatan yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

---

⁶⁸ Darmawan Harefa, Elisabeth Stefani Gaurifa, Menni Asria Duha, Sri Santi Gulo, Rolius Fatemaluo, *Teori Statistik Dasar*, (Sukabumi: CV Jejak, 2024), 83.

⁶⁹ Ermi Rosmita, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, Naela Khusna Faela Shufa, Nasir Haya, Isnaini Isnaini, Frankie Jantje Hendrikus Taroreh, Veronica Yonita Wongkar, Ignatia Rosali Honandar, Ronaldo Ferdy Ignatius Rottie, Moh. Safii, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: CV Gita Lentera, 2024), 55.

⁷⁰ Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 175.

Panjang waktu keikutsertaan peneliti dalam suatu penelitian dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Selain itu, perpanjangan ini juga bertujuan untuk membangun kedekatan dan kepercayaan antara subjek penelitian dan peneliti, serta meningkatkan rasa percaya diri peneliti itu sendiri.⁷¹

Dalam konteks ini, perpanjangan keikutsertaan mengacu pada keterlibatan peneliti di lokasi penelitian selama periode waktu yang lebih lama. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengatasi berbagai distorsi yang dapat mengganggu keakuratan data. Dengan memperpanjang keikutsertaannya, peneliti berupaya untuk lebih sering hadir di lokasi penelitian agar dapat mengumpulkan informasi secara lebih komprehensif dan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lapangan. Dengan melakukan pendekatan yang lebih dekat dan intensif, diharapkan peneliti dapat menangkap nuansa dan dinamika yang ada, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.

b. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan Pengamatan merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, berdasarkan pada "Seberapa tinggi tingkat ketekunan peneliti dalam melaksanakan

---

⁷¹ Saiyid Syekh, Pantun, Ali Akbar, Albetris, Evi Adriani, Hana Tamara Putri, *Dasar-dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2019), 19.

pengamatan." Ketekunan di sini mengacu pada sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan konsistensi saat melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷²

c. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan atau informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda.⁷³ Triangulasi merupakan metode digunakan untuk memverifikasi kevalidan data dengan memanfaatkan sumber atau informasi tambahan di luar data tersebut. Teknik ini berfungsi sebagai alat pemeriksa atau perbandingan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan berbagai sumber atau pendekatan dalam analisis, triangulasi dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dan memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan ini juga membantu peneliti untuk mengidentifikasi potensi bias atau kesalahan dalam data yang dikumpulkan, sehingga meningkatkan keandalan temuan penelitian secara keseluruhan.⁷⁴

---

⁷² Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

⁷³ Saiyid Syekh, Pantun, Ali Akbar, Albetris, Evi Adriani, Hana Tamara Putri, *Dasar-dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2019), 19.

⁷⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

5. Tahap –Tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Ini adalah langkah awal sebelum melaksanakan penelitian lapangan, yang meliputi penyusunan rencana, Penelitian ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang masalah, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin yang diperlukan, serta kunjungan untuk melihat serta menilai lokasi yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti juga menentukan siapa informan yang akan diwawancarai, memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian kepada dosen pembimbing, berkomunikasi dengan objek penelitian, dan menyelenggarakan seminar proposal.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis konteks, mempersiapkan diri, melakukan observasi, mencari informasi untuk mengumpulkan data, mencatat informasi, melaksanakan wawancara, dan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data dengan cara mengklasifikasikan informasi, mengatur hasil observasi secara terstruktur, menarik kesimpulan dari data yang telah dikategorikan, memperdalam pemahaman mengenai kasus

yang diteliti, serta menyampaikan kesimpulan tersebut kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mengenai hasil yang diperoleh, melakukan perbaikan yang diperlukan, serta menyiapkan segala persyaratan yang dibutuhkan untuk mengikuti sidang hasil penelitian (Munaqosyah)